

**PERSEPSI SISWA KELAS X TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN
JASMANI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Gigih Satria
NIM. 13601241120

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI SISWA KELAS X TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN
JASMANI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

Disusun oleh:


Gigih Satria
NIM 13601241120

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

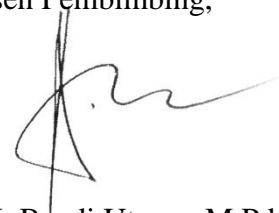
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


AM. Bandi Utama, M.Pd.
NIP.196004101989031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gigih Satria

NIM : 13601241120

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Persepsi Siswa Kelas X terhadap Tujuan
Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan
Tahun Pelajaran 2016/2017

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Yang Menyatakan,



Gigih Satria

NIM 13601241120

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PERSEPSI SISWA KELAS X TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN
JASMANI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

Disusun oleh:

Gigih Satria
NIM. 13601241120

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 15 Juni 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

AM.Bandi Utama, M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing



18/7 2017

Sujarwo, S.Pd., Jas.M.Or
Sekretaris Penguji



14/7 2017

Dr.Dimyati, M.Si.
Penguji Utama

13/7 2017

Yogyakarta, Juli 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 1988121 001

MOTTO

“Jangan Pernah Seseorang Mengatakan Kau Tak Bisa Melakukan Apa-Apa
Tetaplah Bermimpi Disini, Hari Ini, Dan Di Seluruh Dunia”

(Mesut Ozil)

“Jangan Mimpikan Hidupmu, Tapi Hidupkanlah Mimpimu”

(Marco Reus)

“Diatas Langit Masih Ada Langit Lagi, Jangan Cepat Puas dan Jangan Lupa
Bersyukur”

(Gigih Satria)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, Ibu Nunik Wahyuni dan Bapak Rusdiyanto

Kakak dan adikku, Thomas Nike Valentin dan Bagus Satria

Yang selalu memberikan dukungan dan doa.

Serta seluruh teman-temanku yang selalu

Membantu dan memberi dorongan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah kepada keluarga saya

amin

**PERSEPSI SISWA KELAS X TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN
JASMANI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

Gigih Satria
NIM. 13601241120

ABSTRAK

Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan pembelajaran pendidikan yang sebagian besar mengutamakan aktivitas fisik yang menimbulkan rasa lelah setelah melakukannya. Hal tersebut mengakibatkan siswa beranggapan bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani hanya sekedar gerak, tidak dipahami manfaat dan tujuan pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dengan jumlah 95 siswa, dan semua siswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian inimenunjukan bahwa persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam kategori sangat positif 7,36%, kategori positif 21,05%, kategori cukup positif 36,84%, kategori kurang positif 30,52%, dan kategori sanagt kurang positif 4,21%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017 termasuk ke dalam kategori cukup positif.

Kata Kunci : *persepsi, tujuan pendidikan jasmani*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dan judul “Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Tujuan Pendidikan Jasmani Di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017” dapat diselesaikan dan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Guntur, M.Pd, selaku Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ermawan Susanto, M. Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama ini.
5. AM. Bandi Utama, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Teman-teman PJKR C 2013 FIK UNY, terimakasih kebersamaannya, maaf bila ada salah.
8. Semua pihak yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2017
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Pengertian Persepsi	10
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	11
3. Pengertian Pendidikan Jasmani	15
4. Fungsi Pendidikan Jasmani	16
5. Tujuan Pendidikan Jasmani	17

6. Karakteristik Siswa Kelas X SMK	23
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Model Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
C. Populasi.....	29
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
1. Instrumen Penelitian	29
2. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Uji Coba Instrumen	34
1. Uji Validitas Tes	34
2. Uji Reliabilitas Tes	37
F. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi Hasil Penelitian	48
C. Keterbatasan Penelitian	49
D. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	29
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban	31
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	33
Tabel 4. Nomor Butir Soal Pernyataan yang Gugur.....	37
Tabel 5. Norma Persepsi	39
Tabel 6. Statistik Penelitian Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Tujuan Pendidikan Jasmani	41
Tabel 7. Norma Penilaian Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Tujuan Pendidikan Jasmani Di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.Tujuan Pendidikan Jasmani dari William	20
Gambar 2.Tujuan Pendidikan dari Bookwalter.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Coba Angket Penelitian.....	54
Lampiran 2. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	57
Lampiran 3. Hasil Validasi Uji Coba Instrumen Penelitian	58
Lampiran 4. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian.....	59
Lampiran 5. Instrumen Angket Penelitian	61
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian.....	64
Lampiran 7. Statistik Penelitian dan Olah Data	73
Lampiran 8. Surat Keterangan Permohonan Ijin Penelitian	79
Lampiran 9. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Kesbangpol DIY	80
Lampiran 10. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Pemda Kabupaten Magelang	81
Lampiran 11. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Magelang.....	82
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	83
Lampiran 13. Dokumentasi Uji Coba Penelitian	84
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat, bahwa pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya. Tujuan ini akan dicapai melalui penyediaan pengalaman langsung dan nyata berupa aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani jauh lebih pelik dari bidang studi lainnya. Sebagai pengalaman belajar yang dikemas dalam kurikulum, pendidikan jasmani lebih rumit, karena beberapa alasan. Pertama, tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, karena bukan hanya untuk meningkatkan aspek fisik dengan beberapa unsur yang relevan, misalnya untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kemampuan intelektual, emosional, sosial, dan kesehatan. Kedua, pencapaian tujuan yang

dimaksud bergantung pada tugas-tugas ajar, yang dalam hal ini, berupa aktivitas jasmani dalam bentuk kegiatan bermain atau olahraga. Pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan secara umum yang mengutamakan aktivitas gerak sebagai media dalam pembelajaran. Pendidikan jasmani mempunyai peran penting untuk meningkatkan kualitas manusia. Hal ini sesuai pendapat bahwa, "Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik. Pendidikan jasmani sebagai salah satu sub-sistem pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan kualitas manusia Indonesia (Toho Cholik Mutohir & Rusli Lutan, 2001:2)".

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan lainnya. Melalui pendidikan jasmani (Penjas) aspek-aspek yang ada pada diri siswa dikembangkan secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Adapun tujuan pendidikan jasmani menurut Adang Suherman (2000: 23) bahwa, "Secara umum tujuan Penjas dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori yaitu: (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental dan, (4) perkembangan sosial".

Dalam pelaksanaannya, idealnya pendidikan jasmani tidak hanya melibatkan fisik tetapi juga melibatkan pikiran. Selain itu juga aktivitas jasmani memberikan kontribusi terhadap kepribadian. Memang pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas fisik yang dampaknya kurang disukai

oleh siswa. Hal itu dapat mempengaruhi tanggapan/ persepsi siswa terhadap pendidikan jasmani. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan uraian materi, serta cara penyampaian harus sesuai sehingga menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran bukan hanya ditujukan untuk mengembangkan keterampilan olahraga tetapi perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Persepsi yang sempit terhadap pendidikan jasmani akan mengakibatkan tujuan pendidikan yang terkandung didalamnya tidak akan tercapai. Desmita (2009: 116) sebagaimana dikutip oleh Suhardi & Fathan Nurcahyo, menerangkan bahwa persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senantiasa mengintainya. Menurut Jalaluddin Rakhmat (2003: 51), persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Setiap orang mempunyai persepsi yang berbedada, hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang, kebutuhan seseorang, kesenangan seseorang dan pola hidup seseorang. Proses terbentuknya persepsi pada diri individu sangatlah kompleks dan tidak berlangsung begitu saja. Dengan adanya persepsi yang baik terhadap pendidikan jasmani, siswa diharapkan mampu mengembangkan dan mengontrol diri

sendiri dalam hal-hal positif, mampu bekerja sama dalam lingkungan, menyukai aktivitas olahraga, serta dapat kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat. Setiap siswa diharapkan mengetahui apa itu pendidikan jasmani, baik dari pentingnya pendidikan jasmani dalam pembelajaran maupun aspek yang lain. Selain itu juga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dan tidak hanya sebagai penonton, sehingga siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar selama menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan yang dilaksanakan pada bulan Juli hingga pertengahan September tahun 2016. SMK Muhammadiyah 2 Muntilan merupakan salah satu sekolah vokasi tingkat menengah kabupaten Magelang dengan 3 program keahlian, yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Perbankan Syariah (PBS), dan Administrasi Perkantoran (ADP). SMK Muhammadiyah 2 Muntilan berlokasi di Jalan Tentara Pelajar No 12 Jumbleng Muntilan.

Karakteristik siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tergolong aktif. Walaupun baru menempati kelas X yang sedang dalam proses adaptasi dengan lingkungan sekolah dan antar teman, mereka mampu menjalani dengan baik. Mayoritas kelas X 70% berjenis kelamin perempuan, lebih banyak dari laki-laki.

Kelas X merupakan kelas yang siswanya sedang menjalani proses peralihan dari Sekolah Menengah Pertama ke Sekolah Menengah

Kejuruan. Peralihan tersebut siswa kelas X membutuhkan adaptasi dan landasan pedoman pribadi yang baik sesuai visi dan misi sekolah yang sesuai juga dengan tujuan pendidikan jasmani. Pentingnya siswa kelas X untuk memahami tujuan pendidikan jasmani agar memiliki kemampuan meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani diantaranya sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis. Selain itu, pentingnya tujuan pendidikan jasmani adalah memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di SMK 2 Muntilan siswa kelas X menganggap bahwa tujuan pendidikan jasmani kurang penting, tidak di pahami manfaat dan tujuan pendidikan jasmani. Hal ini terlihat dari ketika dalam proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani pada kelas X terdapat permasalahan yaitu siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran penjas. Misalnya saat praktik di lapangan terbuka dengan cuaca panas, banyak siswa yang berteduh berdiam diri. Padahal saat itu sedang latihan dengan materi atletik. Berbeda ketika saat pengambilan nilai praktik, para siswa sangat antusias dan bersemangat dalam proses pengambilan nilai tersebut. Dampaknya para siswa tidak maksimal melakukan penilaian tersebut, karena para

siswa ketika saat latihan tidak antusias dan bersemangat. Permasalahan tersebut menjurus pada kurang baiknya mempersepsikan pendidikan jasmani. Siswa berfikir hanya berkeinginan mendapat nilai yang baik tanpa memperoleh tujuan pendidikan jasmani. Namun ada pula siswa yang sadar manfaat dari tujuan pendidikan jasmani, sehingga siswa tersebut mengikuti dan belajar dengan antusias dan semangat terhadap pendidikan jasmani.

Dalam mengajarkan materi pendidikan jasmani seorang guru harus bisa menyesuaikan materi sesuai dengan kondisi atau karakteristik anak sekolah menengah kejuruan (SMK) khususnya kelas X yang memiliki kekhasan dalam bersikap yang diungkapkan melalui bermain. Karakteristik siswa inilah yang harus diangkat untuk menjembatani antara keinginan guru dan anak agar tercipta tujuan Penjas sesuai yang diharapkan.

Oleh karena itu seorang guru harus bisa membuat asumsi siswa yang positif sehingga terjadi suasana yang menyenangkan bagi siswa. Seorang guru juga harus memberikan materi dengan variatif dan kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan dan akan menyenangi materi yang diberikan. Guru juga harus bisa menjelaskan tentang pentingnya Penjas bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa, sehingga siswa akan memahami tujuan pendidikan jasmani dan mempunyai persepsi yang positif tentang Penjas atas dasar ini maka peneliti perlu melakukan

penelitian dan berusaha menangkap bagaimana persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan jasmani yang kurang dipahami siswa.
2. Masih ada siswa yang menganggap kurang penting terhadap tujuan pendidikan jasmani.
3. Masih ada siswa yang kurang antusias ketika proses belajar mengajar pendidikan jasmani.
4. Belum diketahui persepsi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Muntilan terhadap tujuan pendidikan jasmani.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti akan membatasi masalah supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini difokuskan pada Persepsi Siswa Kelas X terhadap Tujuan Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana persepsi siswa kelas

X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntiran Tahun Pelajaran 2016/2017?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntiran tahun pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Bagi Sekolah, dan guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman dalam menyusun kurikulum pendidikan jasmani.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini dapat dijadikan rujukan pengembangan nilai-nilai dalam pendidikan jasmani.
- c. Bagi peneliti, dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan sebagai wahana memperdalam kajian tentang persepsi siswa terhadap tujuan pendidikan jasmani.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian berikutnya sehingga hasilnya lebih baik.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, mampumengetahui seberapa besar persepsi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Muntiran terhadap tujuan pendidikan jasmani.

- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam usaha perbaikan atas kekurangan yang ada untuk mengambil kebijakan-kebijakan terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah.
- c. Bagi guru, penelitian ini membantu guru untuk memberikan sebuah edukasi kepada siswa untuk mengevaluasi dalam proses pembelajaran penjas.
- d. Bagi siswa, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan siswa mengenai pentingnya mencapai tujuan pembelajaran penjas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Persepsi

Istilah persepsi sering digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda atau suatu kejadian yang dialami. Persepsi mempunyai banyak pengertian. Menurut Suhardi & Fathan Nurcahyo (2014: 20) yang mengutip pendapat Bimo Walgito, “persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya.” Namun proses tersebut tidak berhenti sampai disitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan kepusat susunan syaraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar dan sebagainya. Sedangkan menurut Desmita (2009: 116), menyebutkan bahwa: “persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senantiasa mengintainya.”

Menurut Jalaluddin Rakhmat (2003: 51), “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.” Sedangkan menurut Irwanto dkk yang dikutip oleh Suhardi & Fathan Nurcahyo (2014:20), “persepsi adalah proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti.”

Persepsi merupakan pengamatan yang dilakukan seseorang terhadap objek yang diterimanya dan memberi arti atau gambaran terhadap objek tersebut dengan cara berbeda-beda. Dengan demikian persepsi mempunyai sifat yang subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah anggapan seseorang terhadap sesuatu objek yang muncul setelah seseorang menerima informasi ataupun stimulus yang telah dialami sebelumnya untuk dijadikan suatu referensi dalam bertindak. Meskipun persepsi muncul secara disadari ataupun tidak disadari oleh seseorang. Persepsi berperan penting dalam terwujudnya proses pembelajaran yang berjalan dengan lancar.

2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Stephen P. Robins, (1996) berpendapat bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu:

- a. Individu yang bersangkutan (pemersepsi). Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang dimilikinya seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, pengetahuan, dan harapannya.
- b. Sasaran dari persepsi. Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa. Sifat-sifat itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Persepsi terhadap sasaran bukan merupakan sesuatu yang dilihat secara teori melainkan dalam kaitannya dengan orang lain yang terlibat. Hal tersebut yang menyebabkan seseorang cenderung mengelompokkan orang, ataupun peristiwa sejenis dan memisahkannya dari kelompok lain yang tidak serupa.
- c. Situasi. Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti situasi dimana persepsi tersebut timbul, harus mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam proses pembentukan persepsi seseorang.

Sedangkan menurut Bimo Walgito (2003: 54-55), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian.
- b. Faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: sosial dan lingkungan.

Sugihartono, dkk (2007:9), perbedaan hasil pengamatan atau persepsi juga dipengaruhi oleh individu atau orang yang mengamati. Dilihat dari individu atau orang yang mengamati, adanya perbedaan hasil pengamatan dipengaruhi oleh: 1) pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang, 2) kebutuhan seseorang, 3) kesenangan atau hobi seseorang, 4) kebiasaan atau pola hidup sehari-hari.

Menurut David Krech dan Richard S. Crutchfield seperti dikutip Jalaludin Rahmat (2003: 55) menyebutkan persepsi dipengaruhi oleh:

- a. Faktor fungsional atau faktor personal adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masalah dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor fungsional yang menentukan persepsi adalah objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.
- b. Faktor struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu. Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi menurut teori Gestalt bila kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi memandangnya dalam keseluruhan.

Menurut pendapat Khairani dalam blog asik belajar (2016), terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:
 - 1) Fisiologis, informasi yang diperoleh melalui indera, kemudian akan dipengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitar.

- 2) Perhatian, individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatiaknn atau memfokuskan pada suatu obyek, sehingga perhatian seseorang terhadap obyek berbeda dan akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
 - 3) Minat, perseptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus.
 - 4) Kebutuhan yang searah, kuatnya seorang individu dalam mencari obyek yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
 - 5) Pengalaman dan ingatan, pengalaman tergantung pada sejauh mana seseorang mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.
 - 6) Suasana hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerima, bereaksi, dan mengingat,
- b. Faktor eksternal, yaitu lingkungan dan obyek-obyek yang dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi seseorang dalam merasakan dan menerimanya. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:
- 1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus, semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami, sehingga individu mudah dalam memperhatikan dan membentuk persepsi.
 - 2) Warna dari obyek-obyek, obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami.
 - 3) Keunikan dan kontras stimulus, stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali melihat.
 - 4) Motion atau gerak, individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

Sedangkan menurut Miftah Toha (2003: 154) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Dari pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya maka persepsi berkaitan dengan tingkah laku. Sebab itu individu (siswa) yang persepsinya positif tentang obyek, akan bertingkah laku positif akan obyek itu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu. Indikator faktor internal dalam penelitian ini ditandai dengan fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan, pengalaman, dan suasana hati. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan dan obyek-obyek yang dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi seseorang dalam merasakan dan menerimanya. Indikator faktor eksternal dalam penelitian ini ditandai dengan latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan sekitar, pengulangan gerak, hal-hal baru, dan familiar atau ketidak asingannya suatu objek. Dari faktor internal dan faktor eksternal, persepsi siswa yang baik tentang pelajaran pendidikan jasmani akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam belajar yang positif. Persepsi tersebut dapat terjadi karena adanya faktor yang melatarbelakangi individu dalam menentukan persepsi, pengalaman masalalu maupun faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri seseorang dalam mempersepsikan suatu objek.

3. Pengertian Pendidikan Jasmani

Kegiatan kurikuler pendidikan jasmani ditujukan bagi seluruh peserta didik dengan memperhatikan karakteristik dan perbedaan individu baik minat, bakat dan kemampuannya. Tujuannya untuk memperkaya pengalaman gerak, terbinanya pola hidup aktif dan sehat, serta bersifat wajib diikuti seluruh peserta didik.

“Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, emosional, sosial dan moral,” (Depdiknas, 2003: 16). Pendapat senada dikemukakan oleh Sukintaka (2001: 5) bahwa “pendidikan jasmani ialah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.”

Arma Abdullah & Agus Manadji (1994: 3) yang mengutip pendapat Williams, “pendidikan jasmani adalah aktivitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai”. Pendapat tersebut selaras dengan proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan upaya pengumpulan informasi untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi pendidikan jasmani telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam satu atau beberapa kali pertemuan atau akhir tahun pendidikan.

Berdasarkan definisi pendidikan jasmani di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan dengan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar, sistematis dan intensif guna

merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, berfikir, mental, emosional, sosial dan moral.

4. Fungsi Pendidikan Jasmani

“Secara sederhana, pendidikan jasmani merupakan proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Selain belajar dan dididik melalui gerak untuk mencapai tujuan pengajaran, dalam pendidikan jasmani, anak diajarkan untuk bergerak. Melalui pengalaman itu akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya”. Vannier & Gallahue yang dikutip oleh Hari Amirullah (2011: 41).

Penjelasan tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kesegaran jasmani dan rohani, budi pekerti luhur, pengetahuan dan keterampilan yang mantap, rasa cinta tanah air Indonesia, memiliki kemampuan untuk membangun dirinya sendiri dan memiliki tanggung jawab bersama atas upaya pembangunan bangsa dan Negara Indonesia.

Melalui proses belajar yang demikian, pendidikan jasmani ingin mewujudkan fungsinya terhadap perkembangan anak, sebuah perkembangan yang seimbang, selaras dan harmonis, yang bersifat menyeluruh, sebab yang disasar bukan saja aspek jasmaniah yang lazim dicakup dalam istilah kemampuan kognitif. Selain itu dicapai pula perkembangan watak serta sifat-sifat kepribadiannya, yang tercakup dalam istilah perkembangan afektif.

Dari uraian di atas jelas bahwa peran pendidikan jasmani sangat penting dalam mengubah watak disiplin, sportivitas, kerjasama, melu handarbeni dan lain-lain. Hal ini menjelaskan mengenai fungsi pendidikan jasmani bagi pembangunan manusia. Fungsi umum dari pendidikan jasmani adalah untuk menunjang serta memungkinkan pertumbuhan maupun perkembangan yang wajar dari siswa. Seperti halnya tujuan pendidikan umum, tujuan pendidikan jasmani menyangkut tujuan fisik, sosial, emosional dan reaksi.

5. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, sehingga pendidikan jasmani memiliki arti yang cukup representatif dalam mengembangkan manusia dalam persiapannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Tujuan pendidikan jasmani selaras dan merupakan penunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. Berikut tujuan pendidikan jasmani menurut Depdiknas (2003: 2).

Adapun tujuan pendidikan jasmani adalah sebagai berikut; meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam penjas; membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam pendidikan jasmani; menumbuhkan kemampuan berfikir melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar Penjas; mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui, aktivitas jasmani, permainan dan olahraga; mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga seperti permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (outdoor education); mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat dengan berbagai aktivitas jasmani sertapola hidup sehat dengan berbagai aktivitas jasmani dan olahraga; mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain; mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola

hidup sehat; dan mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang berupa rekreasi. Depdiknas dalam kutipan Agus Susworo & Fitriyanti (2008: 10).

Pendidikan jasmani dalam implementasinya memiliki arti penting bagi dunia pendidikan. Adapun tujuan pendidikan jasmani menurut Sukintaka (2001: 16) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan jasmani terdiri dari empat ranah yaitu jasmani, psikomotorik, afektif, dan kognitif, oleh pendidikan jasmani empat ranah tersebut sebagai bagian dari pendidikan dengan tujuan pendidikan sebagai tujuan akhir.

“Tujuan pendidikan dapat digolongkan dalam tiga ranah atau domain yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor”. Arma Abdullah & Agus Manadji (1994: 15) yang mengutip pendapat Bloom dan Krathwohl. Ranah kognitif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada hasil intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berfikir. Ranah afektif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan metoda penyesuaian. Ranah psikomotor berisikan tujuan yang tekanannya pada keterampilan gerak seperti menulis, mengetik, dan menjalankan mesin.

“Para pakar pendidikan jasmani di Amerika berpendapat bahwa untuk bidang pendidikan jasmani perlu ditambah dengan satu ranah lagi yaitu ranah jasmani” demikian pendapat Annarino dkk sebagaimana dikutip oleh Arma Abdullah & Agus Manadji (1994: 16).

Menurut Bucher dalam kutipan Abdullah & Agus Manadji (1994: 17) “tujuan-tujuan pendidikan itu diklasifikasikannya dalam lima aspek, yaitu (1) perkembangan kesehatan, jasmani atau organ-organ tubuh, (2) perkembangan

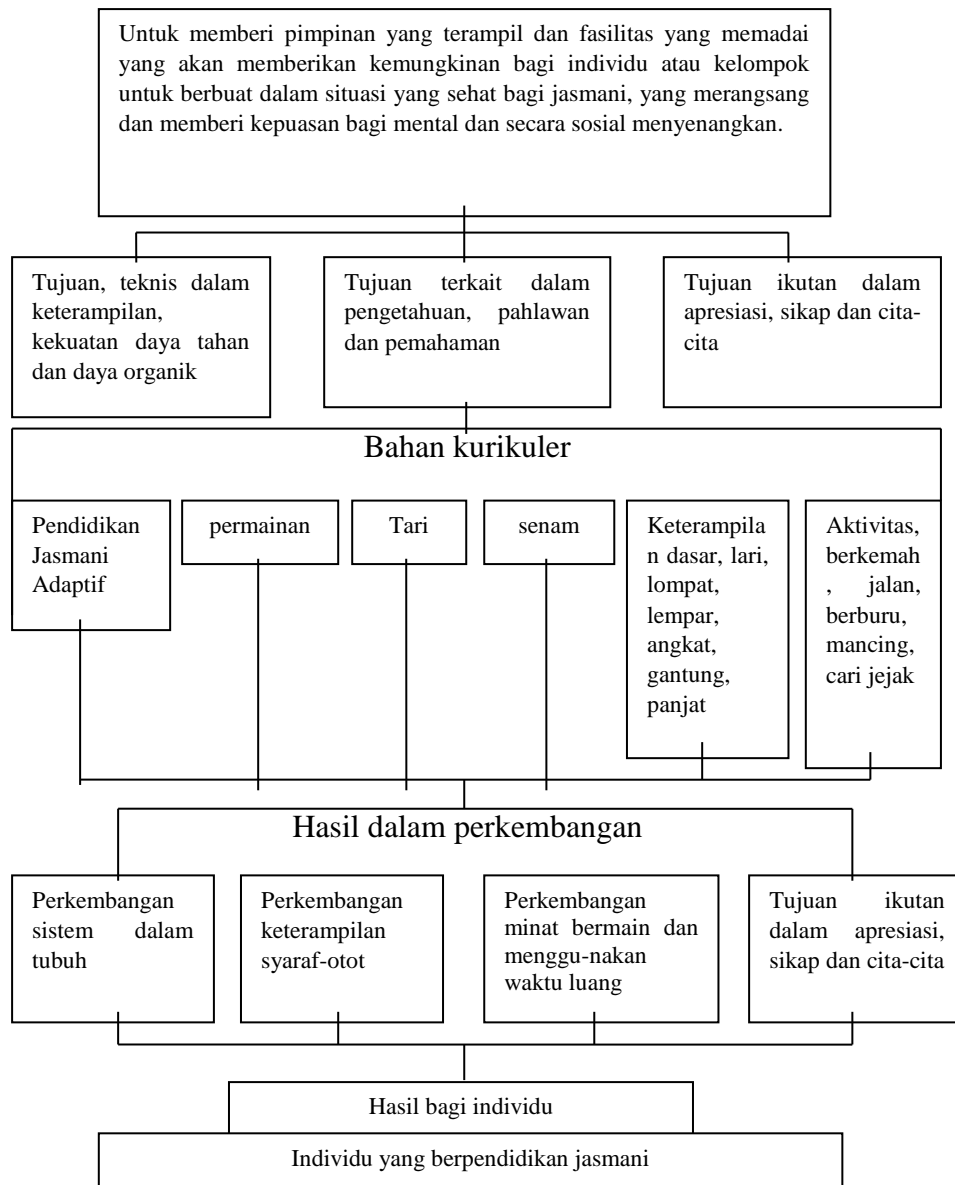
mental-emosional, (3) perkembangan neuromuskular, (4) perkembangan sosial, dan (5) perkembangan intelektual.”

Menurut Barrow dalam kutipan Abdullah & Agus Manadji (1994: 17) mungkin rumusan tujuan pendidikan jasmani dari Bookwalter adalah yang paling mencakup, yaitu: Tujuan pendidikan jasmani adalah perkembangan optimal dari individu yang utuh dan berkemampuan menyesuaikan diri secara jasmaniah, sosial dan mental melalui pelajaran yang dipimpin dan partisipasi dalam olahraga yang dipilih, senam irama dan senam yang dilaksanakan sesuai dengan standar sosial dan kesehatan.

Jesse Feiring William sebagaimana dikutip oleh Abdullah & Agus Manadji (1994: 17) seorang pakar pendidikan yang terkemuka di Amerika membuat pula satu gambar, seperti dapat dilihat pada gambar 2, yang menunjukkan hubungan antara tiga macam tujuan dengan tujuan ideal dari pendidikan jasmani dengan hasil akhirnya, yaitu individu yang berpendidikan jasmani (*a physically educated individual*).

Bucher dalam kutipan Abdullah & Agus Manadji (1994: 17) berpendapat bahwa tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan dalam lima golongan, yaitu; perkembangan kesehatan jasmani dan organ-organ tubuh; perkembangan mental-emosional; perkembangan otot-otot syaraf (neuromuscular) atau keterampilan jasmani; perkembangan sosial; dan perkembangan kecerdasan atau intelektual.

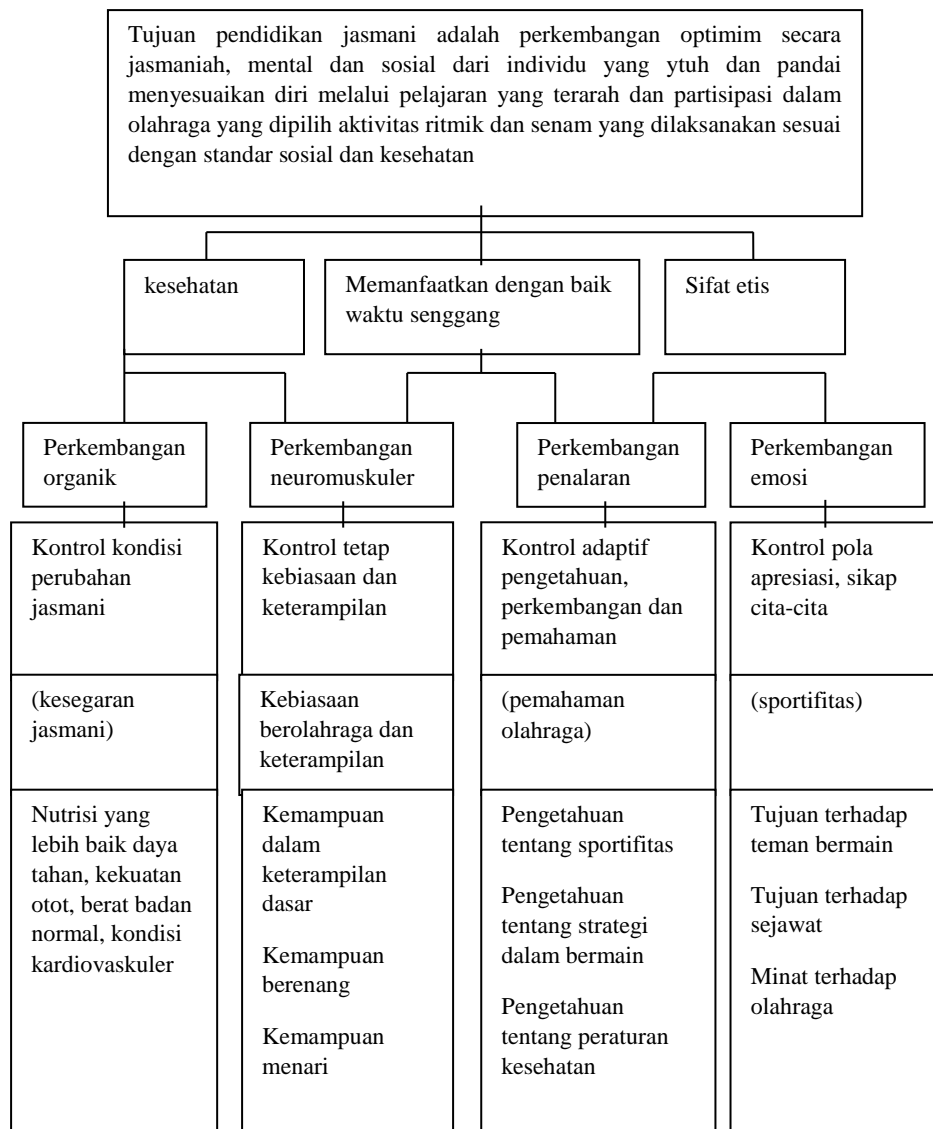
TUJUAN PENDIDIKAN JASMANI DARI WILLIAM



Gambar 1. Tujuan Pendidikan Jasmani dari William

Sumber: Arma Abdullah & Agus Manadji (1994:19), *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*.

TUJUAN PENDIDIKAN JASMANI DARI BOOKWALTER



Gambar 2. Tujuan Pendidikan dari Bookwalter

Sumber: Arma Abdullah & Agus Manadji (1994: 20), *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*.

Secara garis besar tujuan pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah (Sukintaka, 2001: 16) yaitu: (1) jasmani, (2) psikomotor, (3) afektif, dan (4) kognitif.

Selain penjelasan tujuan penjas secara umum dan dari para ahli, ada pula tujuan penjas di SMA/SMK dalam artikel Pak Guru Olahraga. Berikut tujuan penjas yang menjadi pedoman kerja bagi guru penjas di SMA/SMK:

- a. Tujuan untuk percaya pada diri sendiri, mengembangkan daya ingatan, keterampilan dalam proses fundamental untuk berbicara, menulis dan berhitung, penglihatan dan pendengaran, memperoleh pengetahuan kesehatan, pengembangan kebiasaan hidup sehat, mengenal kesehatan masyarakat, pengembangan untuk hiburan, intelegensi, perhatian terhadap keindahan, dan pengembangan budi pekerti yang baik di kalangan siswa SMA.
- b. Tujuan yang berhubungan dengan kemanusiaan, siswa SMA mampu bersikap saling menghormati, persahabatan, kerjasama, budi pekerti yang luhur, menghargai keluarga dan bersikap demokrasi di rumah.
- c. Tujuan efisiensi ekonomi: menghormati pekerjaan, berkemampuan menyaring hal-hal yang berhubungan dengan informasi, berhubungan dengan efisiensi, berhubungan dengan apresiasi dan penyesuaian, ekonomi pribadi, pertimbangan terhadap pemakai, efisiensi dalam belanja dan perlindungan terhadap pemakai.
- d. Tujuan yang berhubungan dengan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik dan berkeadilan sosial, pengertian terhadap masyarakat, penilaian terhadap kritik, toleransi dan taat terhadap demokrasi.

Tujuan pendidikan jasmani dalam Badan Standar Nasional Pendidikan SMA/SMK yang dikutip dalam artikel Pak Guru Olahraga, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.

- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Menurut Adang Suherman (2000: 22) menyatakan bahwa secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan kedalam empat kategori, yaitu:

- a. Perkembangan fisik. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (physical fitness).
- b. Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, indah, sempurna (skillful).
- c. Perkembangan mental. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani kedalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap, dan tanggung jawab siswa.
- d. Perkembangan sosial. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam diri atau suatu kelompok atau masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk membentuk manusia yang seutuhnya, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

6. Karakteristik Siswa Kelas X SMK

Karakteristik siswa-siswikelas X SMK kira-kira berumur 16-17 tahun, anak yang berusia 13-17 tahun sedang berada dalam masa pertumbuhan pada masa remaja. Hurlock (1991: 206), menyatakan awal masa remaja berlangsung kira-kira dari tiga belas tahun sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai delapan belas tahun, yaitu usia mata secara hukum.

Masa remaja, seperti masa-masa sebelumnya memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan masa sebelum dan sesudahnya. Hurlock berpendapat sebagaimana dikutip oleh Rita Eka (2013: 122) menjelaskan ciri-ciri tersebut sebagai berikut:

- a. Masa remaja sebagai periode penting, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku dan akibat jangka panjangnya, juga kibat fisik dan akibat psikologis. Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat menimbulkan penyesuaian mental dan membentuk sikap, nilai dan minat baru.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan, masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan serta mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan. Pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan, selama masa remaja terjadi perubahan fisik yang sangat pesat, juga perubahan perilaku dan sikap yang berlangsung pesat. Sebaliknya jika perubahan fisik menurun maka diikuti perubahan sikap dan perilaku yang menurun juga. Menurut Hurlock, ada 4 macam perubahan yaitu: meningginya emosi; perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan; berubahnya minat dan pola perilaku serta adanya sikap ambivalen terhadap setiap perubahan.
- d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas, pada masa ini mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti pada masa sebelumnya. Namun adanya sifat yang mendua, dalam beberapa kasus menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan krisis identitas. Pada saat ini remaja berusaha untuk menunjukkan siapa diri dan peranannya dalam kehidupan masyarakat.
- e. Usia bermasalah, karena pada masa remaja pemecahan masalah sudah tidak seperti pada masa sebelumnya yang dibantu oleh orang tua dan gurunya. Setelah remaja masalah yang dihadapi akan diselesaikan secara mandiri, mereka menolak bantuan dari orang tua dan guru lagi.
- f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan kekuatan/kesulitan. Karena pada usia remaja sering timbul pandangan yang kurang baik atau bersifat negatif. Stereotip demikian mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya, dengan demikian menjadikan remaja sulit melakukan peralihan menuju masa dewasa. Pandangan ini juga yang sering menimbulkan pertentangan antara remaja dengan orang dewasa.
- g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik. Pada masa ini remaja cenderung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang

diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya. Hal ini menyebabkan emosi meninggi dan apabila apa yang diinginkan tidak tercapai akan mudah marah. Semakin bertambahnya pengalaman pribadi dan sosialnya serta kemampuan berfikir rasional remaja memandang diri dan orang lain semakin realistis.

- h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa. Menjelang menginjak masa dewasa, mereka merasa gelisah untuk meninggalkan masa belasan tahunnya. Mereka belum cukup untuk berperilaku sebagai orang dewasa, oleh karena itu mereka mulai berperilaku sebagai status orang dewasa seperti cara berpakaian, merokok, menggunakan obat-obatan dll, yang dipandang dapat memberikan citra seperti yang diinginkan.

Imam Soejadi dalam kutipan Komarudin (2004: 39) mengemukakan bahwa sifat-sifat yang penting dalam usia remaja adalah sebagai berikut :

- a. Berpikir hanya untuk kepentingan dan kepuasan diri sendiri
- b. Selalu ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman baru
- c. Berkeinginan untuk berdiri sendiri
- d. Mudah dipengaruhi oleh pendapat orang lain

Selain uraian Imam Soejoedi di atas, Singgih D. Gunarsa dalam kutipan Komarudin (2004: 39) menyatakan bahwa pengalaman para remaja mengenai alam dewasa masih belum banyak, oleh karena itu sering terlihat adanya:

- a. Kegelisahan, mempunyai keinginan yang banyak tetapi tidak selalu dapat terpenuhi sehingga mereka hanya dikuasai oleh perasaan gelisah.
- b. Pertentangan, sering terjadi perbedaan pendapat antara remaja dengan orang tua.
- c. Keinginan, mempunyai keinginan yang bersifat menantang untuk mencoba segala bentuk yang belum diketahui.
- d. Aktivitas kelompok dan teman sebaya.

Dari uraian diatas dinyatakan bahwa kehidupan remaja adalah sangat rawan, karena emosi yang tidak stabil bila mendapat pengaruh yang negatif akan lebih cepat direspon tanpa memperhitungkan untung ruginya. Apabila hal ini tidak diperhatikan dengan baik, maka siswa akan bertindak semaunya, tidak

memperhitungkan norma-norma dan aturan-aturan yang ada. Untuk itu guru pendidikan jasmani perlu memahami sifat-sifat anak remaja ini dengan baik.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang relevan. Penelitian tersebut adalah:

“Persepsi Siswa Putri Kelas XI terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur”, oleh Kurnia Aziz Setyawan dengan metode survey dengan teknik random sampling dan instrumen yang digunakan berupa angket, dengan populasi sampel Siswa Putri Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dengan jumlah 172 anak, hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa putri kelas XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Magelang yang berada pada kategori sangat baik dengan presentase 4,2% (5 anak), pada kategori baik sebesar 30,5% (36 anak), pada kategori cukup baik dengan presentase 33,9% (40 anak), pada kategori kurang baik dengan presentase 25,4% (30 anak) dan kategori sangat kurang presentase 5,9% (7 anak). Disimpulkan persepsi siswa putri kelas XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur adalah cukup baik.

(Kurnia Aziz Setyawan: 2011)

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan jasmani disekolah selain berfungsi untuk meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani juga dapat digunakan sebagai media yang sangat strategis untuk mengenalkan dan memassalkan olahraga. Diharapkan dari proses interaksi belajar mengajar pendidikan jasmani akan memberikan informasi serta

pengalaman kepada siswa akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang diterima oleh panca inderanya, selama disekolah siswa akan mendapatkan pengalaman berbagai macam dari setiap lingkungan sekolah.

Proses persepsi ini berhubungan dengan kemampuan siswa dan keadaan diri masing-masing siswa, bisa jadi rangsangan yang sama akan diartikan dan diinterpretasikan berbeda-beda. Jadi kemampuan yang berbeda-beda dapat dipastikan informasi dan pengalaman yang didapatkan siswa dalam interaksi belajar mengajar akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula. Persepsi siswa terhadap tujuan pendidikan jasmani berbeda-beda ditentukan karakteristik pribadi perilaku persepsi yang meliputi sikap, motif, minat, dan harapan terhadap pendidikan jasmani.

Untuk itu persepsi dari siswa sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Persepsi adalah kemampuan memberi makna terhadap keberadaan dan manfaat tujuan pendidikan jasmani melalui perhatian yang serius atau atensi dan harapan atau ekspektasi.

Apabila siswa sudah mempunyai persepsi yang lebih baik terhadap pelajaran pendidikan jasmani, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar. Selanjutnya upaya untuk meningkatkan persepsi belajar siswa akan mudah terwujud, yaitu tercapainya tujuan pendidikan jasmani.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian deskriptif, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin memperoleh gambaran situasi yang saat penelitian sedang berlangsung, tanpa pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan teknik pengumpulan data berupa angket serta teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk prosentase.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Persepsi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Muntilan adalah skor persepsi/pandangan melalui instrumen pengukuran dengan menggunakan angket yang diarahkan pada tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang meliputi faktor perkembangan fisik, perkembangan mental, dan perkembangan sosial melalui angket, yang diukur menggunakan skala empat yang disebarkan oleh responden dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam proses persepsi tersebut individu akan mengadakan penafsiran mengenai tujuan pendidikan jasmani.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan yang berjumlah 95 siswa. Berikut tabel populasi yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas X	Jumlah Siswa
1.	ADP	34
2.	TKJ	30
3.	PBS	31
	Total	95

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013: 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk mengumpulkan

data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar.

Instrumen angket dalam penelitian ini memodifikasi angket yang telah dibuat oleh Ika Wijayanti, mahasiswa FIK UNY angkatan 2006, yang kemudian melalui tahap *expert judgement* dan uji coba instrumen dengan memilih sekolah dengan karakteristik yang hampir sama dengan sekolah yang akan diteliti.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup dan langsung, berbentuk skala empat dimana terdapat empat alternatif jawaban dalam angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pemberian skor butir pernyataan variabel persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Kabupaten Magelang disediakan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju 1.

Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor 4,3,2,1

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Dalam menyusun angket membutuhkan langkah-langkah harus ditempuh. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), ada tiga langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen adalah:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak, dalam penelitian ini konstrak atau variabelnya adalah persepsi yang didefinisikan sebagai tanggapan atau jawaban individu terhadap suatu obyek yang ditangkap dengan alat indranya. Dalam hal ini yaitu persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017.

b. Menyidik Faktor

Faktor atau indikator ditetapkan dari variabel yang dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen bagian

pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden (siswa). Menyidik faktor atau unsur-unsur yang menyusun konstruk dari variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor yang dapat diukur dari persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan melalui faktor perkembangan fisik, faktor perkembangan mental, dan faktor perkembangan sosial.

c. Menyusun butir pernyataan

Langkah ini menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk item-item pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran keadaan faktor tersebut.

Berdasarkan faktor-faktor, kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Setiap butir pernyataan akan mengacu pada tujuan pendidikan jasmani sehingga keseluruhan butir pernyataan akan mencakup komponen secara lengkap.

Guna memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka disajikan penyebaran butir-butir pernyataan masing masing faktor dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir
Persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017	1. Faktor Internal	a. Fisiologis b. Perhatian c. Minat d. Kebutuhan e. Pengalaman f. Suasana hati	1, 2, 3 4*, 5, 6 7*, 8*, 9 10, 11, 12 13*, 14, 15 16*, 17, 18
	2. Faktor Eksternal	a. Latar belakang keluarga b. Informasi yang diperoleh c. Pengetahuan, kebutuhan sekitar d. Pengulangan gerak e. Hal-hal baru familiar atau ketidak asingan suatu objek	19*, 20 21*, 22 23, 24 25, 26, 27 28*, 29, 30*
Jumlah			30
Tanda (*) menunjukkan pertanyaan negatif			

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin positif (baik) persepsi siswa terhadap tujuan pendidikan jasmani.

E. Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 135) uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun benar-benar instrumen yang baik. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Responden yang digunakan sebagai uji coba adalah 20 siswa. Dari 20 siswa diambil dari kelas X. Kemudian dari 20 siswa diberi penjelasan bagaimana cara pengisian angket. Setelah angket-angket tersebut terkumpul kemudian angket tersebut diskor dan setelah itu angket dihitung dengan menggunakan rumus dan program spss 2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

1. Uji Validitas Tes

Validitas tes ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam menguji validitas menggunakan rumus korelasi bagian total. Langkah perhitungan dengan mencari korelasi dengan moment tangkar kemudian di koreasi dengan korelasi bagian total:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Korelasi momen tongkar
 N : Cacah subyek uji coba
 $\sum X$: Sigma atau jumlah X (Skor butir)

$\sum X^2$: Sigma X kuadrat
$\sum Y$: Sigma Y (Skor faktor)
$\sum Y^2$: Sigma Y kuadrat
$\sum XY$: Sigma tangkar (perkalian) X dengan Y

Untuk menguji tingkat signifikansi koefisien korelasi (r) yang diperoleh menggunakan perbandingan antara r hitung dan r tabel, dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan dari uji coba diperoleh nilai validitas dengan $N=20$ maka $Df = N-2 = 18$ jadi $r_{\text{tabel}} = 0.468$ oleh karenanya terdapat 6 butir pernyataan yang gugur, yaitu pernyataan dari faktor internal pada butir nomor 1 dengan nilai $r = 0.444$, nomor 6 dengan nilai $r = 0.444$, dan nomor 15 dengan nilai $r = 0.291$, nomor 20 dengan nilai $r = 0.290$ dan nomor 21 dengan nilai $r = 0.420$, dan faktor eksternal pada butir nomor 26 dengan nilai $r = 0.468$. Sehingga tersisa 24 butir pernyataan yang selanjutnya digunakan dalam penelitian karena mempunyai nilai r yang lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Hasil uji coba angket yang dilakukan sebanyak 20 responden dan 30 pernyataan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap tujuan pendidikan jasmani, maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 6 pernyataan yang tidak sah atau gugur. Tindak lanjut butir pernyataan yang gugur ada dua seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 179) apabila instrumen tidak valid maka harus diperbaiki atau dibuang. Maksud diperbaiki

disini adalah memperbaiki pernyataan dalam angket yang tidak valid yang kemudian harus diujicobakan lagi hingga pernyataan itu valid. Namun dalam penelitian ini pernyataan yang gugur (tidak valid) peneliti mengambil keputusan untuk membuang pernyataan yang tidak valid, yang kemudian nanti akan masuk dalam keterbatasan penelitian. Nomor butir yang gugur dapat dilihat di dalam tabel berikut :

Tabel 4. Nomor Butir Soal Pernyataan yang Gugur

No	Faktor	Indikator	Item		
			Jumlah	Gugur	Sahih
1.	Faktor Internal	a. Fisiologis b. Perhatian c. Minat d. Kebutuhan e. Pengalaman f. Suasana hati	3 3 3 3 3 3	5	13
2.	Faktor Eksternal	a. Latar belakang keluarga b. Informasi yang diperoleh c. Pengetahuan, kebutuhan sekitar d. Pengulangan gerak e. Hal-hal baru familiar atau ketidak asingan suatu objek	2 2 2 3 3	1	11
	Total		30	6	24

Setelah dilakukan ujicoba, angket tersebut digunakan sebagai instrumen dalam pengambilan data sesungguhnya, artinya pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan butir yang sah dari instrumen uji coba, sedangkan untuk butir yang gugur tidak diikutkan pada instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

2. Uji Reliabilitas Tes

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS.16 dengan rumus *Alpha Cronbach*, Suharsimi Arikunto (2007: 180), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 180)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan subjek penelitian sebanyak 20 anak. Dari hasil uji coba tersebut diperoleh koefisien *Alpha Cronbach* pada minat

siswa diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0.752. Oleh karena itu hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen minat siswa inidapat diterima.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (2010: 43), frekuensi relatif atau tabel presentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung prosentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Sumber: Anas Sudijono, (2012: 43)

Untuk pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus Anas Sudijono (2008: 175) yaitu:

Tabel 5. Norma Persepsi

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Positif
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Positif
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang Positif
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang Positif

Keterangan:

M : Mean (rerata)

SD : Standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan yang beralamatkan di Jalan. Tentara Pelajar No 12 Jumbleng, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 28 April 2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan yang berjumlah 95 responden.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Untuk mengetahui persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017 diukur dengan angket yang berjumlah 29 butir pernyataan dengan disediakan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Skor yang diberikan adalah antara 1 sampai 4. Setelah semua responden mengisi angket, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing butir pernyataan. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20 untuk mempermudah pengolahan meminimalisir kesalahan. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan mempermudah dalam penyajian data sehingga mudah memahami penelitian ini.

Dari hasil penelitian tentang persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran

2016/2017, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun secara masing-masing dari faktor-faktor maupun indikator yang mendasari persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017, faktor yang mendasari adalah faktor internal dan faktor eksternal yang memiliki beberapa indikator di dalamnya. Faktor internal, antara lain: perkembangan fisik dan perkembangan mental. Sedangkan faktor eksternal yaitu perkembangan sosial. Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing faktor maupun indikator yang mendasarinya.

Dari hasil penelitian telah diperoleh statistik hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 6. Statistik Penelitian Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Tujuan Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Keterangan	Nilai
1	Skor maksimum	96
2	Skor minimum	55
3	Mean (rata-rata)	76,81
4	Median	76
5	Modus	76
6	Standard Deviasi	8,28

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Norma Penilaian Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Tujuan Pendidikan Jasmani Di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017

Interval	Kategori	Absolute	%
$X > 89,23$	Sangat Positif	7	7,36
$80,95 < X \leq 89,23$	Positif	20	21,05
$72,67 < X \leq 80,95$	Cukup Positif	35	36,84
$64,39 < X \leq 72,67$	Kurang Positif	29	30,52
$X < 64,39$	Sangat Kurang Positif	4	4,21
Jumlah		95	100

Dari hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan yang berada pada kategori sangat positif dengan persentase 7,36 % (7 anak), pada kategori positif dengan persentase 21,05 % (20 anak), pada kategori cukup positif dengan persentase 36,84 % (35 anak), pada kategori kurang positif dengan persentase 30,52 % (29 anak) dan kategori sangat kurang positif dengan persentase 4,21 % (4 anak). Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan berdasarkan perkembangan sosial berkategori cukup positif.

Dalam penelitian ini persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan diukur

berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain: fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan, pengalaman, dan suasana hati. Sedangkan faktor eksternal, yaitu latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan sekitar, pengulangan gerak, hal-hal baru, dan familiar atau ketidak asingan suatu objek. Secara rinci berikut akan akan dideskripsikan data mengenai masing-masing faktor dan indikator persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017. Dari faktor internal tersebut terdapat dua indikator, antara lain: fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan, pengalaman, dan suasana hati.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017. Dari faktor internal tersebut terdapat indikator, yaitu: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan sekitar, pengulangan gerak, hal-hal baru, dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017 kategori sangat positif 7,36 %, kategori positif 21,05 %, cukup positif 36,84 %, kurang positif 30,52 %, dan kategori sangat kurang positif 4,21 %. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa sebagian besar cukup positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi siswa terhadap tujuan pembelajaran pendidikan jasmani secara keseluruhan telah beranggapan cukup positif. Keraguan siswa tersebut karena siswa mempunyai partisipasi yang kurang maksimal saat melakukan pembelajaran. Hasil tersebut ditujukan dengan perhatian dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara teori dan kesungguhan dalam melaksanakan praktek di lapangan, dengan kurangnya perhatian dan kesungguhan tersebut, maka materi disampaikan tidak bisa diterima dengan baik oleh siswa. Persepsi siswa yang berada pada kategori positif dan sangat positif diartikan siswa-siswa tersebut benar-benar mempunyai minat terhadap pendidikan jasmani, sehingga mendorong mereka untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh. Sedangkan siswa yang mempunyai persepsi kurang positif dan sangat kurang positif dikarenakan siswa kurang bahkan tidak mempunyai kesadaran dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, diantaranya kesadaran akan kesehatan dan kebutuhan fisiologis lainnya. Hal tersebut juga

mengakibatkan kurangnya antusias/minat siswa terhadap pendidikan jasmani, sehingga akan memengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani yang disampaikan tidak tercapai.

Persepsi merupakan anggapan seseorang terhadap sesuatu objek. Anggapan tersebut muncul setelah seseorang menerima informasi ataupun stimulus yang telah dialami sebelumnya untuk dijadikan suatu referensi dalam bertindak. Meskipun persepsi muncul secara disadari ataupun tidak disadari oleh seseorang. Persepsi berperan penting dalam terwujudnya proses pembelajaran yang berjalan dengan lancar.

Persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntitan Tahun Pelajaran 2016/2017 dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. . Dari faktor internal tersebut terdapat indikator di dalamnya, antara lain: fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan, pengalaman, dan suasana hati. Melihat tujuan pendidikan jasmani yang dikemukakan oleh Andang Suherman (2000: 22) yang salah satunya menyangkut perkembangan mental, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya sikap, dan nilai-nilai pribadi. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa persepsi para siswa beranggapan positif terhadap perkembangan mentalnya. Dengan hasil yang menunjukkan masuk dalam kategori positif, para siswa dapat menikmati kesenangan dan kegembiraan melalui aktivitas

jasmani. Mereka berani untuk melakukan gerak-gerak yang sekiranya sulit bagi mereka dalam melakukannya, dan mereka sering mencoba untuk berlatih. Tugas guru yang berhasil menumbuhkan rasa senang dalam diri siswa agar tidak merasa takut dalam melakukan aktivitas jasmani.

Berdasarkan faktor eksternal, persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017. Dilihat dari indikator di dalamnya, yaitu indikator latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan sekitar, pengulangan gerak, hal-hal baru, dan familiar atau ketidak asingan suatu objek. Melihat pendapat Rusli Lutan (2001: 18) yang menyebutkan pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukan persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan persentase terbanyak sebesar 42,10% yang termasuk dalam kategori cukup positif. Dengan demikian, merupakan tugas seorang guru untuk memberikan pengarahan, bimbingan,

dan pendekatan kepada siswa agar persepsi yang baik terhadap pendidikan jasmani dapat terus berkembang. Persepsi yang baik sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan persepsi yang baik maka tujuan pembelajaran akan terlaksana dengan lancar. Persepsi yang baik terhadap tujuan pendidikan jasmani dikarenakan mereka merasakan manfaat-manfaat pendidikan jasmani seperti daya tahan otot, kekuatan, kelincahan, dan lain-lain. Siswa yang mempunyai persepsi yang baik akan selalu berusaha mencari, menggali, dan mengembangkan potensi diri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntitan Tahun Pelajaran 2016/2017 berada pada kategori sangat positif dengan persentase 7,36 % (7 anak), pada kategori positif dengan persentase 21,05 % (20 anak), pada kategori cukup positif dengan persentase 36,84 % (35 anak), pada kategori kurang positif dengan persentase 30,52 % (29 anak) dan kategori sangat kurang positif dengan persentase 4,21 % (4 anak). Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan persepsi siswa kelas X terhadap tujuan pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntitan Tahun Pelajaran 2016/2017 berkategori cukup positif.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru SMK Muhammadiyah 2 Muntitan untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan jasmani yang selama ini berlangsung.
2. Diharapkan pihak-pihak sekolah mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dengan melihat aspek-aspek dari hasil penelitian tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan populasi penelitian, dikarenakan peneliti hanya melakukan penelitian berdasarkan satu sekolah.
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kondisi fisik, akademik dan kesungguhan tiap responden dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian berdasarkan satu sekolah, sehingga bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, diharapkan faktor-faktor persepsi siswa terhadap tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi sekolah sebaiknya perlu lebih meningkatkan sarana dan prasarana, menjadi lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi guru hendaknya memberikan metode pembelajaran yang baik, memberi perhatian yang lebih dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga

semua siswa baik putra maupun putri mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan lancar.

4. Bagi para peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya dan hendaknya lebih dapat mengembangkan lagi dengan menambah variabel-variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. & Manadji, A. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dedikbud Direktur Jendral Pendidikan Tinggi.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Offset.
- Belajar, A. (2016). "Pengertian Persepsi dan Faktor yang Mempengaruhinya" dalam <http://www.asikbelajar.com/2016/03/pengertian-persepsi-dan-faktor-yang.html?m=1> diakses tanggal 26 Desember 2016 pukul 13.05 WIB.
- Cholik, T. & Lutan, R. (2001). *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes & Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayat, S. (2014). "Pendidikan Jasmani" dalam <http://syarifdayatpenjas.blogspot.co.id/2014/11/tujuan-pendidikan-jasmani-di-sekolah.html?m=1> diakses tanggal 25 Desember 2016 pukul 21.23 WIB.
- Izzaty, R.E., Partini, S., Suardiman., et al. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Komarudin. (2004). *Upaya Guru Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, POR FIK-UNY.
- Lutan, R. (2001). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Lutan, R., Ibrahim, R., Suherman, A., et al. (2004). *Supervisi Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Marhaendro, A.S.D. & Fitriyanti. (2008). *Pemahaman Peserta Pembekalan Guru Kelas/Agama dalam Mata Pelajaran Penjas terhadap Pendidikan Jasmani SD di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, POR FIK-UNY.
- Olahraga, P.G. (2013). "Tujuan Pendidikan Jasmani" dalam <http://pakguruolahraga.blogspot.co.id/2013/06/tujuan-pendidikan-jasmani.html?m=1> diakses tanggal 25 Desember 2016 pukul 19.21 WIB.
- Rachman, H.A. (2011). *Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani dan Olahraga Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, POR FIK-UNY.
- Rahmat, J. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Robbins, S.P. (1996). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Setyawan, K.A. (2011). Persepsi Siswa Putri kelas XI terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono., Fathiyah, K. N., Harahap, F., et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. & Nurcahyo, F. (2014). *Persepsi Siswa SMK Negeri 2 Kabupaten Wonosobo Terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, POR FIK-UNY.
- Suherman, A. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukintaka. (2000). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sukoco, P. (2004). *Persepsi Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Keolahragaan Terhadap Lembaga Pendidikan FIK UNY*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, POR FIK-UNY.
- Toha, M. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijayanti, I. (2006). Persepsi Siswa terhadap Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SLTP Muhammadiyah 1 Wates Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

ANGKET UJI COBA

PERSEPSI SISWA KELAS X TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN JASMANI DI

SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017” maka saya mohon kesediaannya saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini kemudian beri tanda (✓) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu :

SS : Bila sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : Bila setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Bila tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Bila sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pendidikan jasmani dapat membantu menyempurnakan postur tubuh	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya beranggapan bahwa pendidikan jasmani dapat meningkatkan kesehatan tubuh				
2	Pendidikann jasmani perlu diajarkan agar meningkatkan kesehatan tubuh				
3	Dengan berolahraga, badan saya menjadi sehat dan bugar				
4	Saya mengetahui bahwa pola hidup sehat itu tidak penting				
5	Saya selalu menjaga kesehatan tubuh saya dengan berolahraga				
6	Saya menyukai olahraga karena sangat positif bagi tubuh				
7	Mata pelajaran pendidikan jasmani tidak perlu diajarkan terhadap siswa di sekolah				
8	Saya tidak bersemangat ketika mengikuti pelajaran pendidikan jasmani				
9	Ketika pelajaran pendidikan jasmani, saya selalu memperhatikan dengan baik				
10	Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam aktivitas hidup saya				
11	Olahraga merupakan bagian terpenting dalam aktivitas hidup saya				
12	Kesehatan merupakan kebutuhan hidup saya yang harus terpenuhi				
13	Sejak kecil saya tidak pernah menjalani pola hidup sehat setiap hari				
14	Sejak kecil saya diajarkan untuk berolahraga untuk menjaga badan agar tetap sehat				
15	Saya meniru olahragawan karena kesehatan badannya selalu terjaga				
16	Pelajaran pendidikan jasmani itu menjadikan suasana membosankan				
17	Pendidikan jasmani mampu menghilangkan rasa bosan dan jenuh saat pelajaran				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18	Setiap proses belajar mengajar pendidikan jasmani, saya selalu mengikuti dengan senang				
19	Saya mempunyai keluarga yang tidak pernah berolahraga dan menjaga kesehatan tubuh				
20	Saya diajarkan orang tua saya untuk menjaga kesehatan tubuh dengan pola hidup sehat				
21	Saya tidak mengetahui bahwa olahraga itu sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh				
22	Saya selalu mendengar dan mempraktikkan materi kesehatan dari guru				
23	Dengan olahraga, dapat mendukung saya ketika melakukan aktivitas fisik				
24	Aktivitas gerak saya menjadi ringan karena rutin berolahraga				
25	Materi pendidikan jasmani sangat bermanfaat untuk mendukung aktivitas gerak				
26	Guru selalu memerintahkan selalu aktif dalam praktik di lapangan ketika mengajar pendidikan jasmani				
27	Pendidikan jasmani merupakan materi fisik yang harus di pelajari				
28	Olahraga merupakan sesuatu yang baru dalam diri saya				
29	Saya terbiasa hidup dengan melakukan olahraga setiap hari				
30	Saya tidak mengetahui pendidikan jasmani karena belum diajarkan sama sekali di sekolah				

TERIMA KASIH

2. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

RESPONDEN	NOMOR PERNYATAAN																														TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
3	4	2	1	2	2	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	88
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	108
5	4	3	1	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	100
6	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	113
7	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	3	86
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
9	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	102
10	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
12	4	2	2	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	88
13	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	115
14	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	1	4	3	2	3	87
15	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	108
16	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	1	3	1	3	1	3	3	3	89
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
18	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	100
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	108

Lampiran 3. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

No butir	r Hitung	Ket	r Minimal	Kesimpulan
1	.444	<	0,468	Gugur
2	.656	>	0,468	Valid
3	.682	>	0,468	Valid
4	.562	>	0,468	Valid
5	.751	>	0,468	Valid
6	.444	<	0,468	Gugur
7	.748	>	0,468	Valid
8	.536	>	0,468	Valid
9	.520	>	0,468	Valid
10	.863	>	0,468	Valid
11	.716	>	0,468	Valid
12	.839	>	0,468	Valid
13	.482	>	0,468	Valid
14	.607	>	0,468	Valid
15	.291	<	0,468	Gugur
16	.675	>	0,468	Valid
17	.695	>	0,468	Valid
18	.638	>	0,468	Valid
19	.721	>	0,468	Valid
20	.290	<	0,468	Gugur
21	.420	<	0,468	Gugur
22	.724	>	0,468	Valid
23	.717	>	0,468	Valid
24	.505	>	0,468	Valid
25	.536	>	0,468	Valid
26	.428	<	0,468	Gugur
27	.603	>	0,468	Valid
28	.649	>	0,468	Valid
29	.556	>	0,468	Valid
30	.828	>	0,468	Valid

Lampiran 4. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.950	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	206.9500	644.682	.444	.	.748
VAR00002	207.3500	634.766	.656	.	.744
VAR00003	207.4500	623.524	.682	.	.739
VAR00004	207.3000	637.589	.562	.	.745
VAR00005	207.2000	634.063	.751	.	.743
VAR00006	207.1000	638.305	.444	.	.746
VAR00007	207.3500	621.713	.748	.	.738
VAR00008	207.0500	643.839	.536	.	.747
VAR00009	207.1500	638.871	.520	.	.746
VAR00010	207.2000	630.695	.863	.	.742
VAR00011	207.1000	632.411	.716	.	.743
VAR00012	207.3000	631.800	.839	.	.742
VAR00013	206.9000	647.147	.482	.	.749
VAR00014	207.1000	641.674	.607	.	.746
VAR00015	207.1000	649.674	.291	.	.750
VAR00016	207.3000	636.642	.675	.	.744
VAR00017	207.1500	635.818	.695	.	.744
VAR00018	207.1500	632.450	.638	.	.743
VAR00019	207.2500	635.039	.721	.	.744
VAR00020	206.8500	651.818	.290	.	.751
VAR00021	207.3000	642.432	.420	.	.747
VAR00022	207.2000	631.853	.724	.	.742
VAR00023	207.3000	622.853	.717	.	.739
VAR00024	207.5500	632.787	.505	.	.743
VAR00025	207.1000	631.147	.536	.	.743
VAR00026	207.0000	644.632	.428	.	.748
VAR00027	207.3000	629.905	.603	.	.742
VAR00028	207.3500	628.134	.649	.	.741
VAR00029	207.0000	643.895	.556	.	.747
VAR00030	207.2500	628.408	.828	.	.741

ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI SISWA KELAS X TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN JASMANI DI
SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Pelajaran 2016/2017” maka saya mohon kesediaannya saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini kemudian beri tanda (✓) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu :

SS : Bila sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : Bila setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Bila tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Bila sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pendidikan jasmani dapat membantu menyempurnakan postur tubuh	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya beranggapan bahwa pendidikan jasmani dapat meningkatkan kesehatan tubuh				
2	Pendidikann jasmani perlu diajarkan agar meningkatkan kesehatan tubuh				
3	Dengan berolahraga, badan saya menjadi sehat dan bugar				
4	Saya mengetahui bahwa pola hidup sehat itu tidak penting				
5	Saya selalu menjaga kesehatan tubuh saya dengan berolahraga				
6	Saya menyukai olahraga karena sangat positif bagi tubuh				
7	Mata pelajaran pendidikan jasmani tidak perlu diajarkan terhadap siswa di sekolah				
8	Saya tidak bersemangat ketika mengikuti pelajaran pendidikan jasmani				
9	Ketika pelajaran pendidikan jasmani, saya selalu memperhatikan dengan baik				
10	Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam aktivitas hidup saya				
11	Olahraga merupakan bagian terpenting dalam aktivitas hidup saya				
12	Kesehatan merupakan kebutuhan hidup saya yang harus terpenuhi				
13	Sejak kecil saya tidak pernah menjalani pola hidup sehat setiap hari				
14	Sejak kecil saya diajarkan untuk berolahraga untuk menjaga badan agar tetap sehat				
15	Saya meniru olahragawan karena kesehatan badannya selalu terjaga				
16	Pelajaran pendidikan jasmani itu menjadikan suasana membosankan				
17	Pendidikan jasmani mampu menghilangkan rasa bosan dan jenuh saat pelajaran				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18	Setiap proses belajar mengajar pendidikan jasmani, saya selalu mengikuti dengan senang				
19	Saya mempunyai keluarga yang tidak pernah berolahraga dan menjaga kesehatan tubuh				
20	Saya diajarkan orang tua saya untuk menjaga kesehatan tubuh dengan pola hidup sehat				
21	Saya tidak mengetahui bahwa olahraga itu sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh				
22	Saya selalu mendengar dan mempraktikkan materi kesehatan dari guru				
23	Dengan olahraga, dapat mendukung saya ketika melakukan aktivitas fisik				
24	Aktivitas gerak saya menjadi ringan karena rutin berolahraga				
25	Materi pendidikan jasmani sangat bermanfaat untuk mendukung aktivitas gerak				
26	Pendidikan jasmani merupakan materi fisik yang harus di pelajari				
27	Olahraga merupakan sesuatu yang baru dalam diri saya				
28	Saya terbiasa hidup dengan melakukan olahraga setiap hari				
29	Saya tidak mengetahui pendidikan jasmani karena belum di jarkan sama sekali di sekolah				

TERIMA KASIH

Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Penelitian																														
RSPNDN	NOMOR PERNYATAAN																													TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	2	4	3	3	2	1	3	2	1	4	3	1	4	2	4	3	2	4	1	1	4	1	1	2	3	3	3	2	4	73
2	3	4	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	2	85
3	4	2	3	3	1	4	2	3	4	3	1	4	4	3	2	1	2	3	1	1	3	2	1	3	3	3	1	3	4	74
4	2	4	4	1	2	3	4	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	1	3	71
5	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	84
6	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	89
7	3	3	1	4	3	1	4	1	3	4	1	4	3	1	1	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	1	1	3	3	72
8	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	4	2	3	2	81
9	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	4	2	3	74
10	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	1	3	4	3	4	4	3	86
11	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	4	3	75
12	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	3	3	4	3	2	1	3	4	2	3	3	1	3	3	3	1	4	2	74
13	3	4	2	1	2	4	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	78
14	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	88
15	3	4	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	1	3	70
16	4	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	4	1	4	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	4	73
17	3	4	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	4	1	2	3	4	3	1	3	3	1	2	3	4	2	4	2	4	77
18	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	89
19	3	3	3	4	3	3	1	1	3	2	3	4	2	4	2	4	4	2	3	1	4	1	3	4	1	3	3	1	1	76
20	3	4	1	2	4	3	4	4	1	2	1	3	1	1	1	4	3	1	3	4	1	4	3	1	3	4	4	1	3	74
21	4	4	3	1	4	4	3	2	4	1	4	4	2	3	3	4	2	1	3	4	2	1	4	2	3	1	4	3	4	84
22	2	3	4	4	3	4	4	4	2	1	2	4	1	3	1	1	3	3	2	3	3	1	3	1	1	3	1	3	3	73
23	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	2	4	1	4	4	3	3	4	2	96
24	2	4	3	1	4	3	4	1	3	4	2	1	4	4	1	1	1	2	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	71
25	4	1	4	3	1	4	1	3	4	3	1	4	4	1	2	3	2	1	1	4	1	4	4	4	1	3	4	2	1	75
26	4	2	4	4	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	91
27	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	1	4	2	4	1	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	85
28	4	4	3	4	1	4	1	1	3	3	3	4	4	4	1	3	2	2	1	3	4	1	3	1	4	4	2	1	2	77
29	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	3	2	1	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	84
30	2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	1	3	2	1	4	2	3	1	1	3	4	2	2	2	1	2	4	1	4	72
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
32	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	68
33	3	4	4	4	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	70
34	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	72
35	3	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	4	2	3	1	3	74
36	4	4	2	3	4	4	4	3	1	3	3	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84
37	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	3	1	3	4	2	1	3	1	1	3	1	4	1	4	4	1	1	1	4	74
38	2	4	3	1	4	1	2	1	2	4	1	4	3	1	3	4	1	3	2	2	4	3	3	1	4	2	2	4	4	75
39	4	4	3	2	3	4	3	3	1	3	2	1	1	4	4	1	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	76
40	4	2	3	3	2	4	3	3	1	4	1	2	3	1	3	3	1	4	2	3	1	3	2	3	4	1	4	4	3	77

RSPNDN	NOMOR PERNYATAAN																													TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	SKOR
41	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	87
42	4	4	4	4	3	4	3	1	2	1	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	4	82
43	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	2	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	77
44	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	95
45	2	4	3	4	4	1	3	4	1	3	1	4	3	3	1	2	3	1	3	3	1	3	1	3	4	4	2	3	2	76
46	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	2	1	4	3	2	3	1	3	1	4	4	1	4	3	1	3	86
47	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	1	2	3	92
48	4	4	4	4	1	4	4	3	1	1	3	4	1	3	4	3	1	2	3	3	1	3	3	1	1	3	4	4	3	80
49	2	3	4	4	3	1	4	3	3	1	3	3	1	3	3	1	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	4	3	78
50	3	3	2	3	1	4	4	1	1	1	3	4	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	81
51	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1	4	2	88
52	4	3	2	4	1	4	2	1	4	3	3	1	4	1	2	3	3	1	3	3	1	4	3	1	4	1	1	4	4	75
53	4	3	4	1	4	4	2	3	4	2	3	1	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	78
54	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	3	1	1	3	72
55	4	3	4	3	4	4	1	1	1	2	1	3	4	2	2	4	1	1	1	1	3	1	1	4	2	2	2	2	4	68
56	4	4	2	2	3	2	2	1	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	76
57	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	1	3	2	3	4	3	4	3	2	3	1	1	1	3	1	2	2	3	3	76
58	4	1	4	4	1	1	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	3	3	65
59	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	2	4	69
60	4	2	2	4	1	1	1	1	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	70
61	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	1	1	3	1	2	4	2	2	3	4	4	77
62	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	1	1	4	2	1	1	4	3	1	3	4	1	3	1	2	2	3	72
63	3	4	1	4	3	4	3	2	3	4	3	4	1	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	4	1	3	77
64	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	4	2	1	3	3	4	1	3	3	4	1	4	4	2	3	2	2	2	3	82
65	4	3	4	3	1	4	3	3	1	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	75	
66	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92
67	2	4	1	2	4	4	1	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	4	3	1	3	3	1	1	3	1	3	68
68	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	4	3	82
69	4	2	1	3	3	1	4	3	3	1	3	4	1	4	1	1	3	3	2	3	3	1	2	2	3	4	1	4	4	74
70	2	1	3	4	1	4	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	1	4	1	2	2	1	2	2	4	4	2	1	67
71	2	3	2	1	3	4	2	1	3	4	1	2	2	1	4	1	2	3	1	1	1	4	3	3	4	3	4	4	1	70
72	4	2	3	4	3	1	4	3	1	3	3	4	1	4	1	3	1	1	2	2	1	3	2	1	3	3	1	3	4	71
73	4	4	1	3	4	1	3	4	1	3	1	4	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	71
74	2	4	4	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	55
75	4	1	2	4	2	1	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	1	1	1	2	4	4	4	3	76
76	2	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	4	2	1	3	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	4	1	2	56
77	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	94
78	2	4	2	1	3	2	1	4	2	4	4	1	4	3	1	3	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	3	3	1	70
79	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	88
80	2	4	3	2	3	2	1	3	2	1	2	4	1	2	4	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	4	3	4	2	65

RSPNDN	NOMOR PERNYATAAN																													TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
81	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	91
82	3	4	4	3	3	2	1	3	3	1	4	3	1	4	3	3	1	1	3	1	3	3	1	4	2	3	3	3	3	76
83	4	3	4	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	4	1	3	3	1	2	1	3	2	4	1	4	3	3	62
84	3	4	3	2	3	4	2	2	4	2	2	4	3	1	4	2	2	1	1	3	1	1	3	1	4	2	4	4	2	74
85	2	4	2	4	3	4	4	1	4	4	3	1	3	4	4	1	4	2	1	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	86
86	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	83
87	2	2	4	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	3	1	3	1	3	2	3	1	3	3	1	3	58
88	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	72
89	2	3	4	3	2	4	4	2	3	2	1	4	4	2	3	1	3	3	1	2	1	3	3	1	1	3	3	1	3	73
90	2	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	1	3	1	3	3	1	3	1	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	76
91	4	1	3	1	3	1	1	2	1	4	2	1	4	2	1	4	3	2	1	4	4	2	1	3	4	3	1	4	3	70
92	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	4	2	1	3	4	1	3	3	1	3	2	3	3	2	3	76
93	2	3	3	2	3	4	4	1	3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	3	4	1	4	1	68
94	3	3	2	4	3	4	1	3	1	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	1	3	3	1	3	4	4	4	2	3	78
95	3	4	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	4	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	4	2	1	3	4	73

PERKEMBANGAN FISIK

RSPNDN	NOMOR PERNYATAAN															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	SKOR
1	4	4	3	3	2	1	3	2	2	4	3	4	4	2	4	45
2	3	4	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	45
3	4	2	3	3	1	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	44
4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	48
5	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
6	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	48
7	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	53
8	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	47
9	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	42
10	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	49
11	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	42
12	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	3	3	4	3	39
13	3	4	2	1	2	4	3	1	3	3	3	3	2	4	3	41
14	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	47
15	3	4	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	39
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
17	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	49
18	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	47
19	3	3	3	4	3	3	1	1	3	2	3	4	2	4	2	41
20	3	4	1	2	4	3	4	4	1	2	1	3	1	1	1	35
21	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	49
22	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	50
23	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	55
24	2	4	3	1	4	3	4	1	3	4	2	1	4	4	1	41
25	4	1	4	3	1	4	1	3	4	3	1	4	4	1	2	40
26	4	2	4	4	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	45
27	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	53
28	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	51
29	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	46
30	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	47
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
32	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	38
33	3	4	4	4	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	38
34	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	40
35	3	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	4	2	3	42
36	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	51
37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	50
38	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	1	3	48
39	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	1	4	4	45
40	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	1	3	47

PERKEMBANGAN MENTAL

PERKENDARAAN MENDALAM								
RSPNDN	NOMOR PERNYATAAN							TOTAL SKOR
	16	17	18	20	21	22	23	
1	3	2	4	1	4	1	1	16
2	1	4	3	3	3	3	1	18
3	1	2	3	1	3	2	3	15
4	2	3	3	3	3	3	3	20
5	2	3	3	3	3	3	3	20
6	3	2	3	3	3	4	2	20
7	3	3	3	3	3	4	3	22
8	3	3	2	3	2	2	2	17
9	3	3	3	3	3	2	2	19
10	3	3	4	3	3	3	1	20
11	3	3	3	3	3	2	3	20
12	2	1	3	2	3	3	1	15
13	3	3	2	3	3	2	3	19
14	3	3	2	3	2	3	4	20
15	2	1	3	2	3	2	2	15
16	3	4	3	3	3	3	3	22
17	3	4	3	3	3	1	2	19
18	1	4	3	3	4	1	3	19
19	4	4	2	1	4	1	3	19
20	4	3	1	4	1	4	3	20
21	4	3	1	4	3	1	4	20
22	4	3	3	3	3	1	3	20
23	1	3	3	4	2	4	1	18
24	1	1	2	4	1	1	4	14
25	3	2	1	4	1	4	4	19
26	3	2	2	3	4	3	3	20
27	3	2	2	3	4	3	3	20
28	3	2	2	3	4	3	3	20
29	4	3	2	4	3	1	3	20
30	2	3	4	3	4	2	2	20
31	3	3	3	3	3	3	3	21
32	3	1	3	1	3	3	3	17
33	3	3	1	3	1	3	1	15
34	2	3	1	3	1	3	3	16
35	3	3	1	1	3	3	1	15
36	3	3	3	3	3	3	3	21
37	1	3	1	3	1	4	1	14
38	4	1	3	2	4	3	3	20
39	1	3	3	1	3	3	1	15
40	3	1	4	3	1	3	2	17

RSPNDN	NOMOR PERNYATAAN															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	SKOR
41	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51
42	4	4	4	4	3	4	3	1	2	1	1	4	4	3	1	43
43	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	47
44	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	49
45	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	53
46	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	2	1	49
47	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	4	2	51
48	4	4	4	4	1	4	4	3	1	1	3	4	1	3	4	45
49	2	3	4	4	3	1	4	3	3	1	3	3	1	3	3	41
50	3	3	2	3	1	4	4	1	1	1	3	4	4	4	1	40
51	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	1	4	48
52	4	3	2	4	1	4	2	2	4	3	3	2	4	4	2	44
53	4	3	4	1	4	4	2	3	4	2	3	1	3	2	3	43
54	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	42
55	4	3	4	3	4	4	1	1	1	2	1	3	4	2	2	39
56	4	4	2	2	3	2	2	1	4	2	3	4	4	4	4	45
57	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	1	3	2	3	4	44
58	4	1	4	4	1	1	3	3	2	2	3	4	2	3	2	39
59	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	4	2	42
60	4	2	2	4	1	1	1	1	3	3	2	3	2	4	2	35
61	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	42
62	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	1	1	4	41
63	3	4	1	4	3	4	3	2	3	4	3	4	1	3	3	45
64	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	4	2	1	3	3	44
65	4	3	4	3	1	4	3	3	1	4	3	2	2	2	2	41
66	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	50
67	2	4	1	2	4	4	1	3	3	2	2	3	3	2	1	37
68	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	47
69	4	2	1	3	3	1	4	3	3	1	3	4	1	4	1	38
70	2	1	3	4	1	4	3	2	3	2	3	2	2	3	1	36
71	2	3	2	1	3	4	2	1	3	4	1	2	2	1	4	35
72	4	2	3	4	3	1	4	3	1	3	3	4	1	4	1	41
73	4	4	1	3	4	1	3	4	1	3	1	4	3	2	2	40
74	2	4	4	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	30
75	4	1	2	4	2	1	4	2	3	3	2	3	2	3	2	38
76	2	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	4	2	1	30
77	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	52
78	2	4	2	1	3	2	1	4	2	4	4	1	4	3	1	38
79	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	45
80	2	4	3	2	3	2	1	3	2	1	2	4	1	2	4	36

RSPNDN	NOMOR PERNYATAAN							TOTAL
	16	17	18	20	21	22	23	SKOR
41	3	3	3	3	2	3	2	19
42	3	3	3	3	3	1	3	19
43	3	2	2	3	3	3	3	19
44	2	4	3	4	4	4	2	23
45	4	3	1	3	3	3	1	18
46	4	3	2	1	3	1	4	18
47	3	4	4	2	4	2	3	22
48	3	1	2	3	1	3	3	16
49	1	4	3	1	3	3	3	18
50	3	1	2	4	3	3	3	19
51	3	3	3	3	3	2	3	20
52	3	3	1	3	1	4	3	18
53	3	1	3	1	3	3	3	17
54	2	2	2	3	3	1	3	16
55	4	1	1	1	3	1	1	12
56	3	4	2	1	1	3	2	16
57	3	4	3	3	1	1	1	16
58	2	2	2	2	3	1	2	14
59	2	3	2	1	1	1	1	11
60	3	2	2	2	2	3	3	17
61	2	3	3	1	3	1	2	15
62	2	1	1	3	1	3	4	15
63	2	2	3	2	1	3	2	15
64	4	1	3	4	1	4	4	21
65	2	2	3	2	2	2	2	15
66	4	2	2	4	3	4	3	22
67	3	2	2	4	3	1	3	18
68	1	3	1	1	3	3	2	14
69	1	3	3	3	3	1	2	16
70	3	2	1	1	2	2	1	12
71	1	2	3	1	1	4	3	15
72	3	1	1	2	1	3	2	13
73	3	3	1	2	2	2	2	15
74	2	4	2	1	2	1	1	13
75	2	4	2	4	3	1	1	17
76	3	1	2	1	3	2	2	14
77	2	3	3	3	3	3	3	20
78	3	1	2	4	1	2	3	16
79	2	4	2	2	3	3	3	19
80	1	2	1	2	1	2	2	11

RSPNDN	NOMOR PERNYATAAN															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	SKOR
81	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	45
82	3	4	4	3	3	2	1	3	3	1	4	3	1	4	3	42
83	4	3	4	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	27
84	3	4	3	2	3	4	2	2	4	2	2	4	3	1	4	43
85	2	4	2	4	3	4	4	1	4	4	3	1	3	4	4	47
86	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	3	45
87	2	2	4	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	28
88	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	41
89	2	3	4	3	2	4	4	2	3	2	1	4	4	2	3	43
90	2	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	1	3	1	3	39
91	4	1	3	1	3	1	1	2	1	4	2	1	4	2	1	31
92	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	4	42
93	2	3	3	2	3	4	4	1	3	1	3	2	1	3	2	37
94	3	3	2	4	3	4	1	3	1	2	3	3	2	4	2	40
95	3	4	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	4	2	38

RSPNDN	NOMOR PERNYATAAN								TOTAL
	16	17	18	20	21	22	23	SKOR	
81	3	3	3	3	3	4	3	22	
82	3	1	1	1	3	3	1	13	
83	4	1	3	1	2	1	3	15	
84	2	2	1	3	1	1	3	13	
85	1	4	2	3	2	4	1	17	
86	2	1	3	3	3	3	1	16	
87	1	2	3	3	1	3	2	15	
88	1	3	3	2	3	1	2	15	
89	1	3	2	1	3	3	1	14	
90	3	1	3	2	4	3	3	19	
91	4	3	2	4	4	2	1	20	
92	2	1	3	1	3	3	1	14	
93	1	3	2	2	2	3	2	15	
94	3	2	2	1	3	3	1	15	
95	3	1	2	3	3	3	2	17	

PERKEMBANGAN SOSIAL

RSPNDN	NOMOR PERNYATAAN							TOTAL
	19	24	25	26	27	28	29	SKOR
1	2	2	3	3	3	2	4	19
2	3	3	4	4	3	3	2	22
3	3	3	3	3	1	3	4	20
4	3	3	3	3	2	3	3	20
5	3	3	2	3	2	3	3	19
6	2	4	3	4	3	2	3	21
7	3	4	3	4	3	3	3	23
8	2	1	3	4	2	3	2	17
9	2	2	3	3	4	2	3	19
10	3	3	4	3	4	4	3	24
11	4	3	3	3	1	4	3	21
12	4	3	3	1	3	4	2	20
13	2	3	3	2	3	2	3	18
14	3	4	3	3	2	3	3	21
15	3	3	1	2	3	1	3	16
16	3	3	3	3	3	3	4	22
17	4	3	4	4	4	4	4	27
18	3	4	4	3	3	3	3	23
19	3	4	1	3	3	1	1	16
20	3	1	3	4	4	1	3	19
21	3	3	3	1	4	3	4	21
22	3	3	1	3	1	3	3	17
23	3	4	4	3	3	4	2	23
24	1	4	1	4	4	1	1	16
25	1	4	1	3	4	2	1	16
26	3	3	4	4	4	4	4	26
27	3	3	4	4	4	4	4	26
28	1	1	4	4	2	4	2	18
29	1	3	3	2	3	3	3	18
30	1	2	3	2	4	1	4	17
31	3	3	3	3	3	3	3	21
32	1	1	3	1	3	1	3	13
33	2	3	1	2	3	3	3	17
34	3	1	3	3	1	3	2	16
35	3	1	4	2	3	1	3	17
36	3	3	3	3	2	3	3	20
37	1	4	4	1	4	1	4	19
38	2	2	4	4	4	4	4	24
39	3	3	3	3	3	3	2	20
40	3	3	4	3	4	4	3	24

RSPNDN	NOMOR PERNYATAAN							TOTAL
	19	24	25	26	27	28	29	SKOR
41	2	3	3	3	3	3	3	20
42	3	3	3	1	3	3	4	20
43	2	3	3	3	3	3	3	20
44	3	2	4	4	3	4	3	23
45	3	3	4	4	3	3	4	24
46	3	4	1	4	3	1	3	19
47	3	3	4	3	1	2	3	19
48	3	1	1	3	4	4	3	19
49	3	3	1	3	2	4	3	19
50	3	1	4	4	3	3	4	22
51	2	3	4	4	1	4	2	20
52	3	1	4	1	1	4	4	18
53	3	1	3	3	2	3	3	18
54	2	3	1	3	1	1	3	14
55	1	4	2	2	2	2	4	17
56	1	2	2	2	2	3	3	15
57	2	3	1	2	2	3	3	16
58	2	1	1	1	1	3	3	12
59	3	4	1	1	1	2	4	16
60	2	3	2	3	2	3	3	18
61	1	4	2	2	3	4	4	20
62	4	1	3	1	2	2	3	16
63	3	1	3	2	4	1	3	17
64	3	2	3	2	2	2	3	17
65	3	3	3	2	3	2	3	19
66	2	3	3	3	3	3	3	20
67	1	3	1	1	3	1	3	13
68	3	3	3	2	3	4	3	21
69	2	2	3	4	1	4	4	20
70	4	2	2	4	4	2	1	19
71	1	3	4	3	4	4	1	20
72	2	1	3	3	1	3	4	17
73	2	3	2	1	3	2	3	16
74	2	1	2	1	2	2	2	12
75	3	1	2	4	4	4	3	21
76	1	1	1	2	4	1	2	12
77	3	4	4	3	3	1	4	22
78	3	1	2	3	3	3	1	16
79	3	3	4	4	3	3	4	24
80	2	2	1	4	3	4	2	18

RSPNDN	NOMOR PERNYATAAN							TOTAL
	19	24	25	26	27	28	29	SKOR
81	4	3	3	3	3	4	4	24
82	3	4	2	3	3	3	3	21
83	3	2	4	1	4	3	3	20
84	1	1	4	2	4	4	2	18
85	1	4	4	3	2	4	4	22
86	3	3	3	4	3	3	3	22
87	1	3	1	3	3	1	3	15
88	1	3	2	1	3	3	3	16
89	2	1	3	3	3	1	3	16
90	1	3	3	2	3	3	3	18
91	1	3	4	3	1	4	3	19
92	4	3	2	3	3	2	3	20
93	1	2	3	4	1	4	1	16
94	3	3	4	4	4	2	3	23
95	2	2	4	2	1	3	4	18

Lampiran 7. Statistik Penelitian dan Olah Data

- Perhitungan Norma Penilaian Persepsi Siswa**

Diket : $M = 76,81$

$SD = 8,28$

Skor
$M + 1,5 SD$ $= 76,81 + 1,5 (8,28)$ $= 76,81 + 12,42 = 89,23$
$M + 0,5 SD$ $= 76,81 + 0,5 (8,28)$ $= 76,81 + 4,14 = 80,95$
$M - 0,5 SD$ $= 76,81 - 0,5 (8,28)$ $= 76,81 - 4,14 = 72,67$
$M - 1,5 SD$ $= 76,81 - 1,5 (8,28)$ $= 76,81 - 12,42 = 64,39$

Pengkategorian Persepsi Siswa

Kategori	Interval Skor	Frekuensi
Sangat positif	$M + 1,5 SD < X < 89,23$	7
Positif	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ $80,95 - 89,23$	20
Cukup Positif	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ $72,67 - 80,95$	35
Kurang Positif	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ $64,39 - 72,67$	29
Sangat Kurang Positif	$X \leq M - 1,5 SD$ $64,39 \leq$	4

Dalam Persentase Persepsi Siswa

Kategori	Rumus	Hasil
Sangat Positif	$P = \frac{7}{95} \times 100\%$	7,36%
Positif	$P = \frac{20}{95} \times 100\%$	21,05%
Cukup Positif	$P = \frac{35}{95} \times 100\%$	36,84%
Kurang Positif	$P = \frac{29}{95} \times 100\%$	30,52%
Sangat Kurang Positif	$P = \frac{4}{95} \times 100\%$	4,21%
Jumlah		100,00%

- Perhitungan Norma Penilaian Perkembangan Fisik**

Diket : $M = 43,14$

$SD = 5,70$

Skor
$M + 1,5 SD$ $= 43,14 + 1,5 (5,70)$ $= 43,14 + 8,55 = 51,69$
$M + 0,5 SD$ $= 43,14 + 0,5 (5,70)$ $= 43,14 + 2,85 = 45,99$
$M - 0,5 SD$ $= 43,14 - 0,5 (5,70)$ $= 43,14 - 2,85 = 40,29$
$M - 1,5 SD$ $= 43,14 - 1,5 (5,70)$ $= 43,14 - 8,55 = 34,59$

Pengkategorian Perkembangan Fisik

Kategori	Interval Skor	Frekuensi
Sangat positif	$M + 1,5 \text{ SD} < X$ $< 51,69$	5
Positif	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$ $45,99 - 51,69$	26
Cukup Positif	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$ $40,29 - 45,99$	36
Kurang Positif	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$ $34,59 - 45,99$	23
Sangat Kurang Positif	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$ $34,59 \leq$	5

Dalam Persentase Perkembangan Fisik

Kategori	Rumus	Hasil
Sangat Positif	$P = \frac{5}{95} \times 100\%$	5,26%
Positif	$P = \frac{26}{95} \times 100\%$	27,36%
Cukup Positif	$P = \frac{36}{95} \times 100\%$	37,89%
Kurang Positif	$P = \frac{23}{95} \times 100\%$	24,21%
Sangat Kurang Positif	$P = \frac{5}{95} \times 100\%$	5,26%
Jumlah		100,00%

- **Perhitungan Norma Penilaian Perkembangan Mental**

Diket : $M = 17,27$

$SD = 2,82$

Skor
$M + 1,5 SD$ $= 17,27 + 1,5 (2,82)$ $= 17,27 + 4,23 = 21,5$
$M + 0,5 SD$ $= 17,27 + 0,5 (2,82)$ $= 17,27 + 1,43 = 18,70$
$M - 0,5 SD$ $= 17,27 - 0,5 (2,82)$ $= 17,27 - 1,43 = 15,84$
$M - 1,5 SD$ $= 17,27 - 1,5 (2,82)$ $= 17,27 - 4,23 = 13,04$

Pengkategorian Perkembangan Mental

Kategori	Interval Skor	Frekuensi
Sangat positif	$M + 1,5 SD < X$ $< 21,5$	6
Positif	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ $18,70 - 21,5$	33
Cukup Positif	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ $15,84 - 18,70$	24
Kurang Positif	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ $13,04 - 15,84$	24
Sangat Kurang Positif	$X \leq M - 1,5 SD$ $13,04 \leq$	8

Dalam Persentase Perkembangan Mental

Kategori	Rumus	Hasil
Sangat Positif	$P = \frac{6}{95} \times 100\%$	6,31%
Positif	$P = \frac{33}{95} \times 100\%$	34,73%
Cukup Positif	$P = \frac{24}{95} \times 100\%$	25,26%
Kurang Positif	$P = \frac{24}{95} \times 100\%$	25,26%
Sangat Kurang Positif	$P = \frac{8}{95} \times 100\%$	8,42%
Jumlah		100,00%

- Perhitungan Norma Penilaian Perkembangan Sosial**

Diket : M = 19,08

SD = 3,15

Skor
M + 1,5 SD = 19,08 + 1,5 (3,15) = 19,08 + 4,73 = 23,81
M + 0,5 SD = 19,08 + 0,5 (3,15) = 19,08 + 1,58 = 20,66
M – 0,5 SD = 19,08 – 0,5 (3,15) = 19,08 – 1,58 = 17,5
M - 1,5 SD = 19,08 – 1,5 (3,15) = 19,08 – 4,73 = 14,35

Pengkategorian Perkembangan Sosial

Kategori	Interval Skor	Frekuensi
Sangat positif	$M + 1,5 \text{ SD} < X$ $< 23,81$	20
Positif	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$ $20,66 - 23,81$	35
Cukup Positif	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$ $17,5 - 23,81$	32
Kurang Positif	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$ $14,35 - 17,5$	3
Sangat Kurang Positif	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$ $14,35 \leq$	5

Dalam Persentase Perkembangan Sosial

Kategori	Rumus	Hasil
Sangat Positif	$P = \frac{20}{95} \times 100\%$	21,05%
Positif	$P = \frac{35}{95} \times 100\%$	36,84%
Cukup Positif	$P = \frac{32}{95} \times 100\%$	33,68%
Kurang Positif	$P = \frac{3}{95} \times 100\%$	3,15%
Sangat Kurang Positif	$P = \frac{5}{95} \times 100\%$	5,26%
Jumlah		100,00%

Lampiran 8. Surat Keterangan Permohonan Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 193/UN.34.16/PP/2017.

19 April 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:


Nama : Gigih Satria.
NIM : 13601241120.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : AM. Bandi Utama M.Pd.
NIP : 196004101989031002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2017.
Tempat/Objek : SMK Muhammadiyah 2 Muntilan.
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Tujuan Pembelajaran Penjas di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan TA 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan.



Suherman S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Muntilan.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 9. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Kesbangpol DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4082/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Uk. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 193/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 19 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PERSEPSI SISWA KELAS X TERHADAP TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017"** kepada :

Nama : GIGIH SATRIA
NIM : 13601241120
No. HP/Identitas : 085802763458 / 3371012810940002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)/
Pendidikan Olahraga (POR)
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 20 April 2017 s.d. 31 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUS SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 10. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Pemda Kabupaten Magelang



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 13 Mei 2017

Nomor : 070/201/16/2017
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. **GIGIH SATRIA**
Dsn Kiringan Rt 002 Rw 002 Kel. Tidar Utara
Kec. Magelang Selatan Kota Magelang
di

KOTA MAGELANG

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/334/47/2017 Tanggal 10 Mei 2017, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **GIGIH SATRIA**
Pekerjaan : Mahasiswa, UNY
Alamat : Dsn Kiringan Rt 002 Rw 002 Kel. Tidar Utara Kec. Magelang Selatan Kota Magelang
Penanggung Jawab : **Wawan S Suherman, Prof. Dr. M.Ed**
Lokasi : SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Kab. Magelang
Waktu : 10 Mei 2017 s.d 31 Mei 2017
Peserta : -
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
**PERSEPSI SISWA KELAS X TERHADAP TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MAGELANG
Ub.

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan

TRI PURWANTI, S.Sos

Pembina

NIP. 19630811 198607 2 001

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait

Lampiran 11. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Magelang



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Nomor : 070 / 334 / 47 / 2017

Kota Mungkid, 10 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Magelang.
Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/1593/06.5/2017
Tanggal : 29 Maret 2017
Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : GIGIH SATRIA
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat : Kiringan RT 2 RW 2 Tidar Utara, Magelang Selatan Kota Magelang
 - d. Penanggung Jawab : Wawan S Suherman, , Prof., Dr., M.Ed
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : 10 Mei s/d 31 Mei 2017.
 - g. Lembaga : UNY
 - h. Anggota : -
 - i. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

**" PERSEPSI SISWA KELAS X TERHADAP TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN TAHUN
PELAJARAN 2016/2017 "**

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kasi Ketahanan Seni, Budaya, Agama Bina
Kemasayarakatan dan Ekonomi

Drs. SISWOYO

Penata Tk. I

NIP. 19610224 199003 1 003

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).

2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. MAGELANG

SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN

Alamat : Jl. Tentara Pelajar no.12 Jumbleng Tamanagung Muntilan 56413

Phone / Fax (0293) 585 487 email:smk_muh2mtl@yahoo.co.id http://smkmuh2muntilan.sch.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 260/III.4.AU/F/2017

Lampiran : -

Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Dekan UNY Fakultas Keolahragaan

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan, Nomor : 193/UN.34.16/PP/2017 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala SMK Muhammadiyah 2 Muntilan memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Gigih Satria

NPM : 13601241120

Pekerjaan : Mahasiswa UNY

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Judul Skripsi : "Presepsi Siswa Kelas X Terhadap Tujuan Pembelajaran Penjas di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan TA 2016/2017"

Keperluan : Penelitian dalam Rangka penulisan tugas Akhir Skripsi

Demikian surat tanggapan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dikeluarkan di : Muntilan

Pada tanggal : 26 April 2017

Kepala Sekolah,



Drs. Siswanto, M.Si

NBM. 590050

Lampiran 13. Dokumentasi Uji Coba Penelitian

Dokumentasi Uji Coba Penelitian



Keterangan: Siswa kelas X SMK Muhammadiyah Magelang sedang mengisi uji coba angket pernyataan Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian



Keterangan: Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Muntilan sedang mengisi angket pernyataan penelitian Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani.